

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Arief Fadholi¹, Peter Rajagukguk², Dedi Supriadi³, Susanti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: peter.ptr@bsi.ac.id

Article History:

Received: 01 September 2025

Revised: 20 September 2025

Accepted: 23 September 2025

Keywords:

Ukuran perusahaan,
Umur perusahaan,
Leverage,
Kinerja keuangan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Kinerja keuangan diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA) sebagai proksi profitabilitas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dipilih 19 perusahaan, menggunakan teknik purposive sampling dengan total 76 data. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI. Analisis data menggunakan uji kecocokan model, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji hipotesis, uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara partial ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan. Secara simultan ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi 10 % variabel independen mempengaruhi variabel dependen, termasuk kategori lemah.

PENDAHULUAN

Pengelolaan perusahaan dimaksudkan untuk mengoptimalkan kemakmuran pemiliknya. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan mendapatkan profit. Perkembangan perusahaan menuju pada tingkatan yang lebih besar mendorong adanya suatu strategi pengelolaan perusahaan yang baru dimana para pemilik perusahaan harus berani mengambil langkah untuk menyerahkan pengelolaan perusahaannya kepada pihak atau personal yang lebih ahli dan profesional, yang sering disebut agent atau manajemen. Manajemen diharapkan mampu mengambil tindakan atau keputusan yang tepat agar perusahaan tetap survive dengan laba tinggi dan kinerja keuangan perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor

Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan beberapa variable yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam segi keuangannya. Perusahaan dengan kinerja keuangan

yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang biasa dipakai untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.. Terdapat berbagai macam rasio profitabilitas. (Apridasari et al., 2024) Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dalam mendapatkan laba. Rasio ini membandingkan antara tingkat laba dan aktiva yang digunakan untuk mendapatkan laba tersebut

Ukuran perusahaan adalah kondisi suatu perusahaan dapat ditentukan oleh total aset, penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset (Zahwa & Soedaryono, 2023) Perusahaan besar yang telah go public memiliki akses yang lebih luas di pasar modal atau perbankan untuk membiayai investasi demi meningkatkan keuntungan. Perusahaan yang tergolong besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Rosalia et al., 2024)

Usia perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang menghasilkan keuntungan finansial yang meningkatkan kinerja perusahaan (Rosalia et al., 2024) Semakin bertambah usia perusahaan maka akan menambah pengalaman perusahaan menjadikan pengelolaan manajemen akan lebih efektif dan efisien sehingga tingkat kinerja perusahaan dapat meningkat. Perusahaan yang memiliki usia yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi (Wardoyo et al., 2023) Ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya, yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Amalia, 2021)

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu leverage. Leverage adalah rasio utang yang digunakan perusahaan dengan biaya tetap untuk memaksimalkan keuntungan. Leverage keuangan menunjukkan jumlah penggunaan dana yang digunakan pihak manajemen untuk kepentingan biaya operasional perusahaan yang dibiayai oleh hutang (debt) *Leverage* menjadi tolak ukur bagaimana sebuah perusahaan mampu menangani hutang jangka pendeknya sebagai sumber pendanaanya (Rofina Nofianti, Ratnawati, 2023) Setiap hutang akan menimbulkan beban, semakin besar pinjaman maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan Upaya penangan dapat dijadikan alat ukur untuk melihat kinerja Perusahaan. Maka perusahaan harus memperhatikan porsi pemakaian *Leverage* untuk menekan beban bunga yang akan ditanggung Perusahaan. (Datun & Indrati, 2022)

Penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan antara teori dengan data yang diperoleh. Adanya research gap juga melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian yang dilakukan (Wardoyo et al., 2023) memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan dan Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara Hasil penelitian (Datun & Indrati, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Penelitian (Amalia, 2021) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan, leverage terhadap kinerja keuangan. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan penelitian terdahulu, dengan sektor perusahaan berbeda dan menggunakan kebaruan data, dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Kinerja keuangan

Menurut Darmadi, dalam (Dewanti, 2022) "Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu". Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan atau menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan ROA (Return on asset) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja (Triva manik, Dios Putra, Tashadi Tarmiji, 2025) ukuran perusahaan dapat dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan, ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan total aset dan tingkat rata-rata penjualan. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln X Total Aset}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan waktu atau seberapa lama perusahaan tersebut terdaftar di BEI yang dihitung sejak tahun perusahaan tersebut didirikan hingga perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini (Rosalia et al., 2024) "Listing age mencerminkan pengalaman perusahaan dalam beroperasi di pasar publi, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan kinerja perusahaan (Rosa Amelia & Rinny Meidiyustiani, 2024) Variabel umur perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

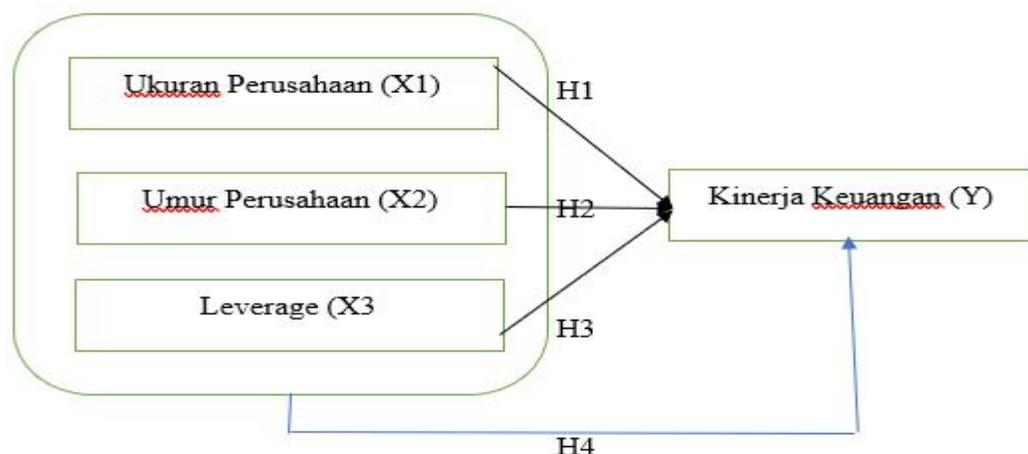
$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Jumlah Tahun Sejak Perusahaan Didirikan}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Zahwa & Soedaryono, 2023) Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri" (Kasmir, 2017) dalam (Fitriyah & Syaiful, 2024) Variabel leverage dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian di atas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut::

H01 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

Ha1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

H02 = Umur Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

Ha2 = Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

H03 = Leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

Ha3 = Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

H04 = Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

Ha4 = Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (eksplanatory research). (Karimuddin et al., 2022). Penelitian eksplanatory research bermaksud untuk menguji hipotesa antara variabel- variabel penelitian sehingga diketahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Hartanty et al., 2024) Dalam penelitian ini, dilakukan analisis untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, terhadap Kinerja Keuangan. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan dalam bentuk rasio keuangan, jenis data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEJ periode 2021-2024, dalam penelitian ini diperoleh dari idx.co.id. Sampel

ditetapkan 19 perusahaan, menggunakan teknik purposive sampling dengan total 76 data Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan Eviews 12 sebagai alat olah data Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, regresi data panel.(Nursan, 2025) Metode analisis dilakukan dengan penentuan model regresi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, dan uji determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Deskriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
Ukuran Perusahaan	76	1,150000	601948,0	18197,95	88606.89
Umur Perusahaan	76	6,000000	35,00000	15,47368	8,149980
Leverage	76	-1966000	567,0000	41.68758	261.8675
ROA	76	0.020000	207,1800	12.05905	23.51333

Berdasarkan data Tabel 1 diatas ukuran Perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 601948,0 dan nilai minimum 1,150000. Rata-rata sebesar 18197,95 dengan standar deviasi sebesar 88606.89 Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan sebaran dari variabel data dalam kumpulan data tersebut memiliki variasi yang tersebar luas.

Umur Perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 35,00000, Rata-rata umur Perusahaan sebesar 15,47368 dengan standar deviasi sebesar 8,149980 Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa data cenderung homogen (tidak terlalu bervariasi) dan nilai-nilai dalam kumpulan data cross-section sangat dekat dengan nilai rata-rata.

Leverage memiliki nilai maksimum sebesar 567,0000 . Rata-rata sebesar 41.68758 dengan standar deviasi sebesar 261.8675. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan sebaran dari variabel data dalam kumpulan data tersebut memiliki variasi yang tersebar luas

ROA memiliki nilai maksimum sebesar 207,1800 dan nilai minimum sebesar 0.020000 Nilai ROA tinggi menunjukkan perusahaan sangat efisien dan efektif dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan, menunjukkan kinerja yang baik dan menarik bagi investor karena menandakan potensi laba yang lebih besar Rata-rata ROA sebesar 12.05905 dengan standar deviasi sebesar 23.51333. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan sebaran dari variabel data dalam kumpulan data tersebut memiliki variasi yang tersebar luas Peningkatan ROA mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan pengelolaan aset yang efektif.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	1.410297	(4,87)	0.2373
Period Chi-square	5.968442	4	0.2015

Hasil perhitungan statistik pada table 2 di atas memperlihatkan nilai probabilitas Cross-section F yang signifikan ($0,2373 > 0,05$). Berdasarkan kriteria ini, hipotesis alternatif (H_0) dapat diterima, sehingga Common Effect Model (CEM). merupakan spesifikasi yang Terpilih

Uji Housman

Tabel 3. Uji Housman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	4.786783	3	0.1881

Berdasarkan hasil analisis pada table 3, nilai p-value Cross-section random sebesar 0,1881 melebihi tingkat signifikansi 0,05 ($0,1881 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, menunjukkan Random Effect Model (REM). adalah spesifikasi yang lebih representatif dalam penelitian ini

Uji Lagrange Multipiler (LM)

Tabel 4. Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.990370 (0.3197)	0.049033 (0.8248)	1.039403 (0.3080)
Honda	0.995173 (0.1598)	0.221434 (0.4124)	0.860271 (0.1948)
King-Wu	0.995173 (0.1598)	0.221434 (0.4124)	0.624638 (0.2661)
Standardized Honda	1.492967 (0.0677)	0.561690 (0.2872)	-2.515075 (0.9940)
Standardized King-Wu	1.492967 (0.0677)	0.561690 (0.2872)	-2.120481 (0.9830)
Gourieroux, et al.	--	--	1.039403 (0.3027)

Berdasarkan hasil analisis pada table 4, nilai probabilitas Cross-section sebesar $0.3197 > 0.05$ mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis (H_1). Dengan demikian, Common Effect Model (CEM). yang lebih optimal dalam penelitian ini

Uji Regresi data Panel

Tabel 5. Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.74694	2.059613	5.217940	0.0000
X1	-7.25E-06	1.35E-05	-0.536643	0.5929
X2	0.087232	0.115968	0.752208	0.4540
X3	0.002260	0.003013	0.750217	0.4551

Berdasarkan persamaan regresi panel tersebut, dapat interpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 10.74694 mengindikasikan apabila ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan Leverage bernilai nol maka kinerja keuangan bernilai 10.74694
2. Koefisien ukuran Perusahaan sebesar -7,25 mengindikasikan apabila ukuran Perusahaan meningkat satu satuan, dan variable lain konstan maka kinerja keuangan mengalami penurunan -7,25 unit.

3. Koefisien umur Perusahaan sebesar 0,087 mengindikasikan apabila umur Perusahaan meningkat satu satuan, dan variable lain konstan maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,087 unit.
4. Koefisien Leverage sebesar 0,002 mengindikasikan apabila leverage meningkat satu satuan, dan variable lain konstan maka kinerja keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,002 unit

Uji Hipotesis

Uji T

Berdasarkan hasil pengujian t pada Tabel 5, diperoleh nilai t hitung ukuran Perusahaan (X1) sebesar $-0,5366 < t$ tabel sebesar 1,986 serta probabilitas sebesar $0,5929 > 0,05$ Artinya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan

Nilai t hitung umur Perusahaan (X2) sebesar $0,7522 < t$ tabel sebesar 1,986 serta probabilitas ($0,4540 > 0,05$). Artinya bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan

Nilai t statistic Leverage (X3) sebesar $0,7502 < t$ tabel sebesar 1,986 serta probabilitas ($0,4551 > 0,05$). Artinya bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan

Uji F

Tabel 6. Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.167515	Mean dependent var	0.661125
Adjusted R-squared	0.100533	S.D. dependent var	1.108494
S.E. of regression	1.025725	Sum squared resid	91.53370
F-statistic	2.500908	Durbin-Watson stat	2.005554
Prob(F-statistic)	0.021718		

Hasil uji F statistik pada Tabel 6, menunjukkan nilai F-hitung sebesar $2.5009 > F$ -tabel 2,472. Dengan probabilitas $0,021 < 0,05$, Temuan ini membuktikan adanya pengaruh simultan yang positif dan signifikan antara ukuran Perusahaan, umur Perusahaan dan Leverage terhadap pertumbuhan kinerja keuangan.

Uji Determinasi

Tabel 7. Uji Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.167515	Mean dependent var	0.661125
Adjusted R-squared	0.100533	S.D. dependent var	1.108494
S.E. of regression	1.025725	Sum squared resid	91.53370
F-statistic	2.500908	Durbin-Watson stat	2.005554
Prob(F-statistic)	0.021718		

Koefisien determinasi (R^2) di dasarkan pada Adjusted R-squared sebesar 0,100 mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan Leverage secara bersama-sama mampu menjelaskan 10 % mempengaruhi perkembangan kinerja keuangan. Dengan demikian, 90 %, fluktuasi perkembangan kinerja keuangan (ROA) dijelaskan oleh faktor- faktor lain di luar model ini.

Pembahasan dan Intepretasi

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa t -hitung $0,5366 < t$ tabel sebesar $1,986$ serta probabilitas sebesar $0,5929 > 0,05$. Hal ditolak, H_0 1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan belum tentu akan menghasilkan laba yang banyak sesuai dengan keinginan perusahaan. Ukuran perusahaan tidak bisa dijadikan jaminan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki kinerja yang bagus. Perusahaan yang memiliki skala besar akan lebih hati-hati dalam mengelola usahanya karena perusahaan dengan skala besar akan lebih cepat diperhatikan oleh masyarakat, jika salah langkah dalam mengambil keputusan akan mempengaruhi kegiatan operasionalnya (Rosalia et al., 2024)

Penelitian ini searah dengan penelitian (Wardoyo et al., 2023) dan penelitian (Nadha Fadhilah, 2023) menghasilkan tidak adanya pengaruh *ukuran perusahaan* terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Amalia, 2021) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan pada sektor otomotif menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Apabila perusahaan lebih besar maka akan memperoleh sumber dana yang lebih untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba serta dapat dikatakan kinerja perusahaan baik, karena perusahaan yang besar memiliki akses untuk mendapatkan modal yang lebih baik dan dapat memiliki reputasi yg baik pada kalangan masyarakat atau investor.

Pengaruh Umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi

Umur Perusahaan tidak berpengaruh positif, dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t -hitung sebesar $0,7522 < t$ tabel sebesar $1,986$ serta probabilitas ($0,4540 > 0,05$). H_0 2 ditolak, H_0 2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tua perusahaan berarti tidak menjamin akan selalu berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dalam menghasilkan laba. Umur perusahaan akan menunjukkan pengalaman yang banyak, namun dengan menunjukkan pengalaman yang banyak tidak menjadikan perusahaan tersebut menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan yang sudah lama pasti akan selalu mempertahankan perusahaannya walaupun laba yang dihasilkan sedikit (Rosalia et al., 2024)

Penelitian ini searah dengan penelitian (Rosa Amelia & Rinny Meidiyustiani, 2024) dan penelitian (Rosalia et al., 2024) tidak adanya pengaruh *umur perusahaan* terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Datun & Indrati, 2022) meneliti tentang pengaruh usia perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Usia perusahaan biasanya akan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor ataupun masyarakat untuk melihat kinerja perusahaan tersebut, biasanya usia perusahaan yang sudah lama merupakan perusahaan yang dapat bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi.

Pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi

Leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t -hitung sebesar $0,7502 < t$ tabel sebesar $1,986$ serta probabilitas ($0,4551 > 0,05$). Penolakan ini dapat dipahami karena pemanfaatan DER yang tinggi dapat menyebabkan belanja modal yang besar, yang kemudian memaksa kas perusahaan untuk digunakan membayar utang. Hutang yang meningkat melebihi jumlah ideal dapat menyebabkan kesulitan keuangan, timbulnya biaya keagenan, dan kemungkinan bahaya kebangkrutan

Penelitian ini searah dengan penelitian (Nadha Fadhilah, 2023) dan penelitian (Fitriyah &

Syaiful, 2024) tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Amalia, 2021) meneliti tentang pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan pada sektor otomotif menyatakan bahwa Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel leverage berpengaruh negatif artinya apabila leverage yang diprosikan menggunakan DER meningkat, maka kinerja keuangan akan menurun. Karena apabila terdapat peningkatan leverage maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan.

Pengaruh Ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage secara simultan terhadap kinerja keuangannya perusahaan sektor transportasi

Secara simultan, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai f -hitung sebesar $2.5009 > F$ -tabel $2,472$. Dengan probabilitas $0,021 < 0,05$. Secara teoritis bahwa Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage memiliki hubungan yang kompleks dan terkadang tidak konsisten dengan kinerja keuangan, di mana ukuran perusahaan yang besar cenderung meningkatkannya karena dapat mengakses modal lebih mudah, sementara leverage yang tinggi sering kali meningkatkan beban dan risiko, sehingga menurunkan kinerja keuangan. Umur perusahaan bisa meningkatkan pengalaman dan efisiensi manajemen, namun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda.

Penelitian ini searah dengan penelitian (Wardoyo et al., 2023) dan penelitian (Rosalia et al., 2024) secara parsial tidak ada pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan. Secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian (Datun & Indrati, 2022) dan penelitian (Amalia, 2021) adanya pengaruh *partial dan simultan* ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan

KESIMPULAN

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,5929$. Umur Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,4540$. Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,4551$. Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,021$. Perusahaan dapat memperhatikan peningkatan laba dan penggunaan aset yang lebih baik dengan memaksimalkan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan harga saham, sehingga dapat menarik minat investor. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel lain seperti DER, ROE, ROI dan sebagainya yang dapat mempengaruhi harga saham

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, A. ; K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Apridasari, E., Lusi Tania, A., & Anita, L. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Berbagai Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(2021), 134–147. <https://stiepari.org/index.php/jvm>
- Datun, F. W., & Indrati, M. (2022). Pengaruh leverage, debt maturity, ukuran perusahaan, dan

- usia perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2136–2146. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2725>
- Dewanti, O. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Cash Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i1.1000>
- Fitriyah, N. R., & Syaiful. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 287–298. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2146>
- Hartanty, W., Rajagukguk, P., Isoni, I., Susanti, S., & Suparti, S. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverages. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen*, 3(4), 1546–1556.
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Nadha Fadhilah, M. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 1–4. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4671>
- Nursan, A. M. (2025). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (1st ed.). Pustaka Bangsa (Anggota Ikapi). <https://pustakabangsa.com>
- Rofina Nofianti, Ratnawati, D. E. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 4(1), 37–43.
- Rosa Amelia, & Rinny Meidiyustiani. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 201–217. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3221>
- Rosalia, S., Adhi, D. K., & Mohklas, M. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 3(3), 331–342. <https://doi.org/10.34152/emba.v3i3.1222>
- Triva manik, Dios Putra, Tashadi Tarmiji, B. R. (2025). The impact of firm size, profitability and leverage on earnings management. *JAKU:JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI*, 10(01), 454–463. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i01.46438>
- Wardoyo, D. U., Rynalda, D., Rahayu, M. P., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1371–1386.
- Zahwa, S. F., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Pada Periode 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3863–3872. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18136>